

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara material pendirian perusahaan atau badan usaha adalah untuk meraih keuntungan artinya dalam perencanaan operasi perusahaan besaran keuntungan akan menjadi ukuran keberhasilan perusahaan.

Secara kualitatif keuntungan perusahaan dapat diukur dari berapa nilai kualitas yang bisa diraih, akan tetapi secara kuantitatif tingkat keuntungan yang diperoleh harus dilihat dari proporsi antara keuntungan dengan sumber pembiayaan yang digunakan untuk operasi perusahaan.

Ukuran keuntungan yang bersifat kuantitatif dapat menunjukkan efektifitas perusahaan yang besarnya diukur dengan membandingkan antara tingkat keuntungan dengan besarnya modal yang digunakan. Perbandingan atau rasio tingkat keuntungan dengan modal yang digunakan untuk operasi perusahaan disebut juga rentabilitas ekonomi. Dalam pengertian ekonomi, rentabilitas ekonomi merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri maupun modal asing.

Berdasarkan definisi tersebut menunjukkan bahwa rentabilitas ekonomi cenderung bersifat kuantitatif untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam operasinya. Hal ini berarti bahwa tingkat rentabilitas yang dimiliki menghasilkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham dapat memberikan

informasi tentang besaran bagian keuntungannya yang menjadi haknya. Bagi perusahaan rentabilitas ekonomi dapat untuk melakukan posisi tawar kepada calon investor, artinya kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keuntungan dapat menjadi acuan atau dasar bagi calon investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Sebagai perbandingan antara tingkat keuntungan dengan modal yang digunakan, rentabilitas ekonomi juga menunjukkan efektifitas perusahaan dalam mengelola permodalan. Semakin tinggi tingkat rentabilitas ekonomi yang diraih mengactualisasikan semakin efektifnya perusahaan dalam mengelola permodalan. Oleh karena itu, rasio rentabilitas merupakan kebijakan yang dapat dilakukan oleh manajemen dalam menjaga kesehatan financial dari sisi permodalan.

Budidaya ikan lele adalah upaya atau usaha mengembangbiakkan ternak lele di mana orang memelihara ikan lele tersebut untuk kemudian dijual. Ikan lele relative mudah dibudidayakan di perairan iklim hangat, sehingga dapat menyuplai makanan yang murah bagi pasar setempat. Ikan lele dapat dibudidayakan di kolam, tangki, maupun sungai kecil. Budidaya ikan lele sangat diminati para peternak karena pasarnya yang terus berkembang.

Pada sisi lain budidaya ikan lele setiap tahunnya semakin meningkat banyak masyarakat yang tertarik untuk melakukan kegiatan usaha tersebut. Khususnya pada Desa Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

Meningkatnya petani yang membudidayakan ikan lele menunjukkan bahwa usaha tersebut di duga dapat memberikan keuntungan secara ekonomi.

Dugaan tersebut didasarkan pada asumsi teori ekonomi pasar, bahwa apabila terdapat kenaikan laba yang diperoleh maka akan meraih praduga lain yaitu bahwa masih ada kemungkinan bagi pelaku usaha lain untuk masuk ke pasar tersebut karena terdapat banyak konsumen atau pesaing nya yang belum cukup banyak untuk memenuhi kebutuhan pasar tersebut. Oleh karena itu, naiknya petani lele yang membudidayakan ikan lele di Desa Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu di duga karena mampu menghasilkan keuntungan yang bersifat ekonomis. Dengan demikian dapat memunculkan dugaan usaha budidaya ikan lele pada petani Desa Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu memiliki rentabilitas ekonomi yang baik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan pembuktian dugaan tersebut melalui penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana perkembangan rentabilitas ekonomi pada budidaya ikan lele di Desa Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu tahun 2015-2019?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERKEMBANGAN RENTABILITAS EKONOMI PADA BUDIDAYA IKAN LELE DI DESA LUGUSARI**

**KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN
2015-2019”**

C. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek penelitian adalah rentabilitas ekonomi
2. Subjek penelitian adalah satu kelompok tani (3 petani) budidaya ikan lele di desa Lugusari
3. Waktu penelitian ini didasarkan pada kebutuhan penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2021
4. Tempat penelitian budidaya ikan lele di Desa Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan rentabilitas ekonomi pada budidaya ikan lele di Desa Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu tahun 2015-2019.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya, yang berminat meneliti tema yang sama, kemudian peneliti diharapkan memberikan kontribusi bagi perkembangan konsep mengenai rentabilitas ekonomi.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan implementasi dari ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan yang telah didapati dari proses belajar penulis, sehingga menambah wawasan penulis mengenai bagaimana penerapan teori praktik yang sebenarnya.

2) Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang mengenai rentabilitas ekonomi.